

# PERANCANGAN KURSI SET TERASDENGAN IDE DASAR BIJI KOPI

*Achmad Zainudin, Ariyanto, Hamdan Muftian*

Cv Arvan Mandiri, Program Studi Desain Produk

Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU Jepara  
dzain@unisnu.ac.id

## Abstrak

Teras merupakan salah satu bagian rumah yang berfungsi untuk penghubung antara ruang tamu dan halaman rumah. Merancang mebel teras yang unik dan berbeda menjadi salah satu solusi yang baik. Tugas Akhir ini bertujuan untuk merancang desain mebel yang kreatif dan inovatif, unik, dan sesuai dengan kebutuhan milenial sekarang ini. Studi perancangan diawali dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan cara studi literatur, metode observasi dan interview sebagai sumber primer sedangkan studi literatur untuk mendapatkan data sekunder. Proses selanjutnya tahapan perancangan menganalisis data, mengkonsep, membuat sketsa desain, membuat gambar kerja, proses pengerjaan produk dan proses finishing. Hasil Rancangan kursi teras yaitu keunikan bentuk kursi dan meja dengan teknik *transformasi* bentuk biji kopi yaitu dengan merubah *style*, posisi, volume dan dimensi dari unsur bentuk tetapi tanpa meninggalkan unsur asli dari bentuk biji kopi arabika. Di samping itu kursi dan meja teras dirancang dengan menggunakan produk mebel bergaya modern.

## Katakunci:

*Kursi, Teras, Biji  
Kopi*

## Abstract

*. The terrace is one part of the house that serves to connect the living room and the yard. Designing unique and different patio furniture is a good solution. This final project aims to design creative and innovative, unique, and suitable furniture designs in accordance with today's millennial needs. The design study begins with a qualitative research method with data collection techniques using literature study, observation and interviews. The next process is the design stage of analyzing data, conceptualizing, design sketches, work drawings, product processing and finishing processes. The design results of the patio chairs are the uniqueness of the shape of the chairs and tables with the coffee bean shape transformation technique, namely by changing the style, position, volume and dimensions of the shape elements but without leaving the original elements of the shape of the arabica coffee beans. In addition, the chairs and patio tables are designed using modern-style furniture products.*

## Keyword:

*Chairs Terrace, ,  
Coffee Beans*



## Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesama dan lingkungan. Kebutuhan manusia akan Trend yang dipenuhi untuk kebutuhan atau kepuasan pribadi dapat terlihat dengan munculnya produk baru yang memiliki bentuk, styles, dan teknologi yang modern. Kebutuhan inilah yang menjadi tuntutan manusia untuk memiliki produk tersebut.

Mebel merupakan salah satu produk yang terus mengalami perubahan Trend dan berkembang seiring dengan aktivitas dan budaya manusia. Keberadaan produk mebel merupakan fasilitas manusia untuk menunjang kegiatan sehari-harinya baik di dalam maupun di luar rumah.

Rumah memiliki peran penting dalam kehidupan, sehingga banyak sekali kegiatan yang dilakukan di dalam rumah, setiap ruangan di rumah memiliki fungsi yang berbeda sehingga dapat memudahkan manusia untuk melakukan aktivitasnya sesuai kebutuhan pada tempat yang tepat.

Kebutuhan manusia seperti menjamu tamu membutuhkan produk khusus demi menunjang kebutuhan tersebut agar lebih mudah dan nyaman. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka dirancang produk kursi teras. Dalam perkembangannya, kursi teras dirancang dengan menggunakan ide atau konsep yang disesuaikan dengan gaya

dan lingkungan dimana produk kursi teras digunakan, serta diperlukan syarat-syarat dan prinsip yang berorientasi pada struktur ukuran manusia, keadaan jasmani, cara gerak, cara bersikap dan tuntutan selera manusia sesuai dengan kebutuhan terhadap kursi tersebut.

Dalam perancangan produk set kursi teras rasa suka penulis terhadap minuman kopi memberikan inspirasi untuk merancang set kursi teras dengan Transformasi biji kopi sebagai struktur bentuknya."Biji kopi adalah buah dari tanaman kopi yang bisa diolah untuk dijadikan minuman kopi" (Riawani Elyta, 2013: 2). Secara umum, jenis Biji kopi ada tiga yaitu, biji kopi arabika, biji kopi liberika dan biji kopi robusta. Struktur dari bentuk set kursi teras ini yaitu berbentuk Transformasi biji kopi arabika pada bagian sandaran, dan untuk bagian meja bagian top table.

## METODE PENELITIAN

"Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya)" Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2014, 4)

Bentuk penelitian ini adalah

penelitian kualitatif, yaitu pengolahan data menjadi lebih mudah diuraikan secara jelas dan tepat. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dengan menganalisa fenomena, peristiwa atau aktifitas sosial yang berlangsung di masyarakat. Kata-kata tertulis sebagai metode pemecahan masalah, dijelaskan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian (individu, lembaga, dan masyarakat).

Pengumpulan data adalah proses memperoleh dan mengukur berbagai informasi tentang variabel yang diteliti dengan suatu cara yang sistematis.” (Abuzar Asra, 2014: 97). Tujuan dari pengumpulan data adalah demi mendapatkan bukti yang benar, untuk digunakan sebagai analisis data. Data interaktif berarti ada kemungkinan terjadi saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya.

Pada penelitian terdapat jenis pengumpulan data primer dan sekunder dengan langkah sebagai berikut:

#### 1. Metode Literatur

Metode ini adalah proses pengumpulan data berupa informasi melalui media-media cetak berupa buku-buku referensi, majalah, koran yang dapat dijadikan landasan teori dalam proses penelitian.

#### 2. Survey

Survey merupakan suatu aktifitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu

kepastian informasi, dengan mengambil sampel sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi atau dijawab langsung oleh responden sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

#### 3. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan mengandalkan pengamatan terhadap objek secara sistematis dan langsung di lokasi penelitian. Observasi juga bisa didefinisikan dengan suatu cara atau metode pengamatan yang sistematis dan selektif terhadap suatu interaksi atau fenomena yang sedang terjadi. Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang tepat untuk mendapatkan data dari sumber informasi. Observasi yang dilakukan oleh pengamat dan pengamat ikut serta dalam kegiatan observasi adalah observasi partisipan sedangkan observasi bukan partisipan adalah pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan observasi.

#### PROSES DESAIN

Proses desain merupakan tahapan perancangan yang dilalui dengan metode tertentu agar tercipta suatu desain yang baik. Proses desain merupakan rangkaian pemikiran dalam merancang suatu produk yang bermula dari ide yang kemudian dikembangkan menjadi desain yang diproses sehingga menjadi produk yang nyata.

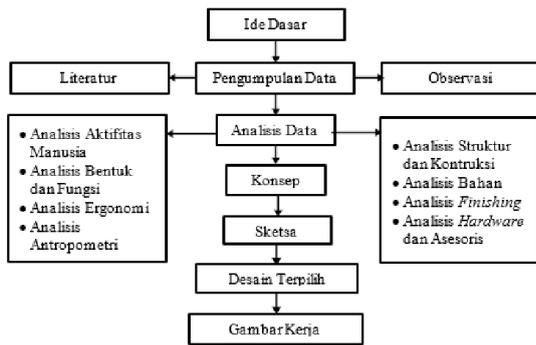


Diagram 1: Proses desain

(Sumber: Penulis)

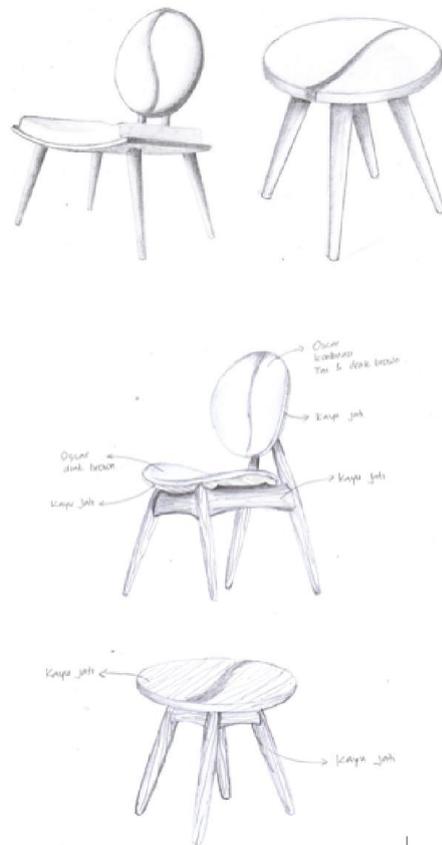
Konsep merupakan rancangan, ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa, gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain (KBBI Balai Pustaka, 1996). “Konsep berasal dari kata *concept* dalam bahasa Inggris yang artinya adalah pengertian, bagan, gambaran atau konsepsi.” (Eddy S. Marizar, 2005: 1). Konsep berfungsi sebagai alat kontrol agar terhindarnya penyelewengan dan membangun konsekuen terhadap pemikiran yang dipilih.



Gambar 1: Konsep merupakan rancangan (Sumber: Penulis)

Sketsa ialah tahapan penuangan ide-ide yang berupa imajinasi yang bersifat abstrak Eddy S. Marizar (2005: 193) memberikan ungkapan “sketsa sangat dibutuhkan dalam proses pencarian ide dan bentuk dari sebuah produk. Sketsa merupakan bentuk visualisasi dari imajinasi manusia dalam merancang suatu produk.”

Sketsa terpilih

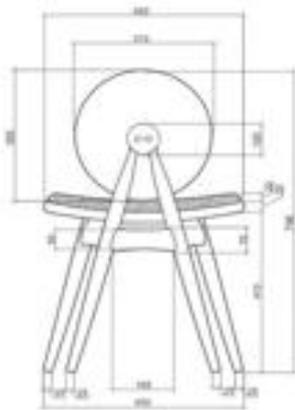


Gambar 2: Sketsa terpilih (Sumber: Penulis)

Marizar mengatakan “Gambar kerja adalah gambar tehnik yang dibuat secara detail dengan skala ukuran.” (Eddy S. Marizar, 2005: 208). Gambar kerja berisi keterangan secara lengkap tentang gambar suatu objek yang akan dibuat.

Gambar kerja memiliki fungsi dalam penggunaannya antara lain:

1. Membantu pelaksana produksi dalam mengerjakan produk.
2. Sebagai bahasa gambar yang dapat dan mudah dimengerti.
3. Upaya untuk menghindari kesalahan pengertian antara perancang dengan pelaksana produksi.
4. Sebagai acuan dalam pembuatan produk.



Gambar 3: Tampak belakang kursi

(Sumber: Penulis)



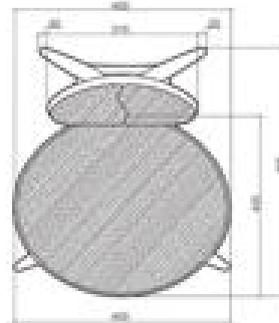
Gambar 4: Tampak depan kursi

(Sumber: Penulis)



Gambar 5: Tampak Samping kursi

(Sumber: Penulis)



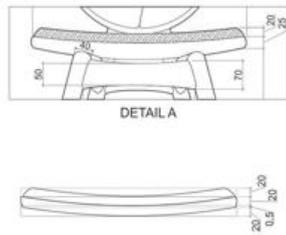
Gambar 6: Tampak atas kursi

(Sumber: Penulis)

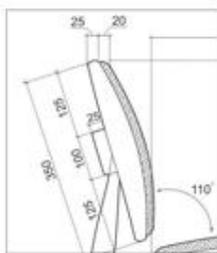


Gambar 7: Prespektif Kursi

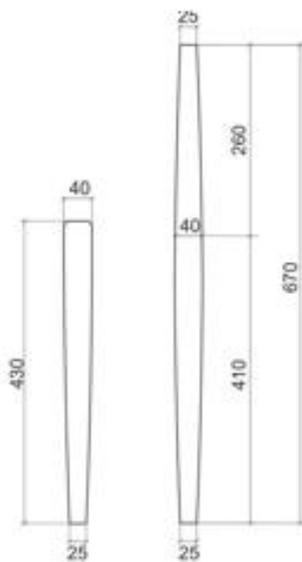
(Sumber: Penulis)



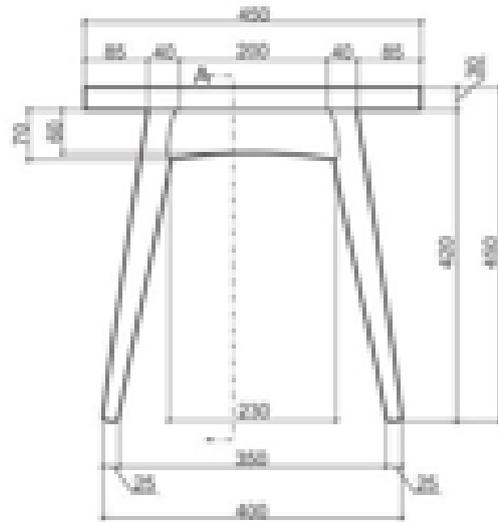
Gambar 8: detail A  
(Sumber: Penulis)



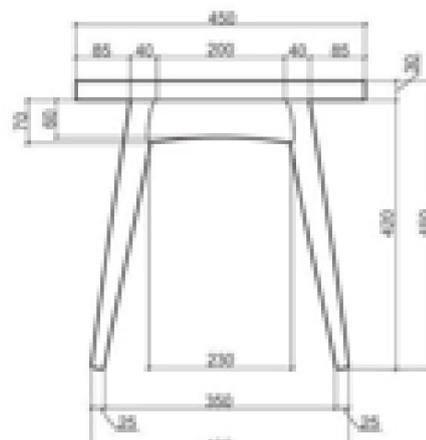
Gambar 9: detail B  
(Sumber: Penulis)



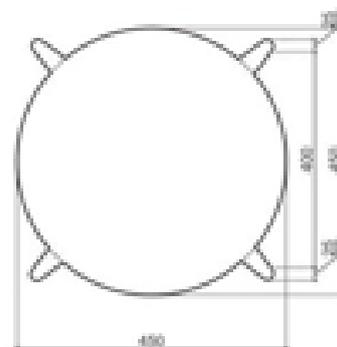
Gambar 10: detail B  
(Sumber: Penulis)



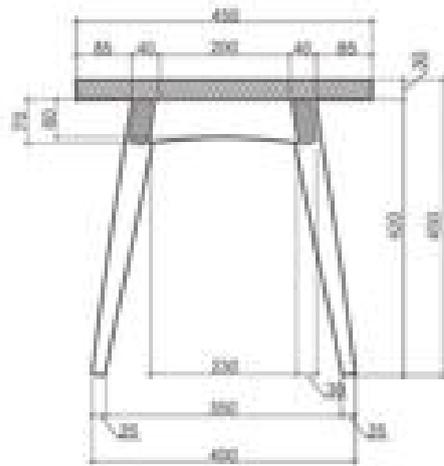
Gambar 11: tampak depan Meja  
(Sumber: Penulis)



Gambar 12: tampak samping Meja  
(Sumber: Penulis)

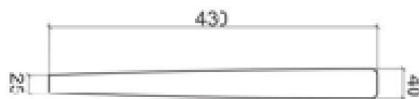


Gambar 13: tampak atas Meja  
(Sumber: Penulis)



Gambar 14: Gambar Potongan Meja

(Sumber: Penulis)



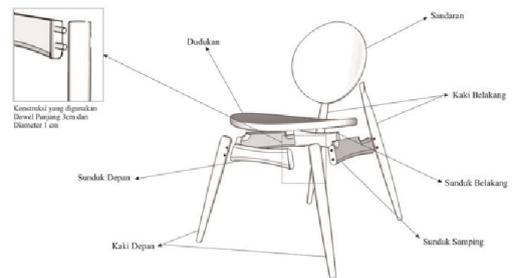
Gambar 15: kaki Meja

(Sumber: Penulis)



Gambar 16: Prespektif Meja

(Sumber: Penulis)



Gambar 17: Eksploidet kursi

(Sumber: Penulis)



Gambar 18: Eksploidet meja

(Sumber: Penulis)

### PROSES PRODUKSI

Proses pengerjaan produk adalah urutan atau tahapan dalam pembuatan produk dari mula tahapan awal akhir yaitu produk jadi. Berikut merupakan bagan proses pengerjaan produk set kursi teras:

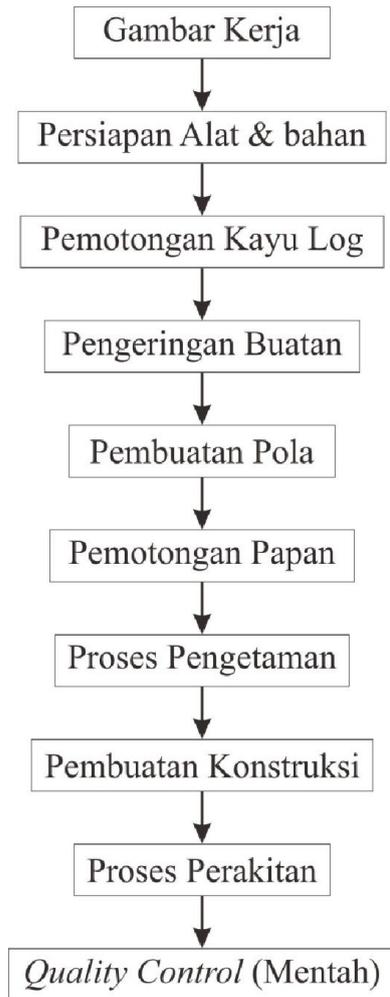


Diagram 2: Proses pengerjaan produk  
(Sumber: Penulis)

### **FINISHING**

*Finishing* mebel merupakan proses pengerjaan untuk menentukan warna dan penampilan dari suatu produk mebel. Serta mampu memperindah tampilan suatu produk sehingga mampu menambah nilai jual. *Finishing* menggunakan jenis *finishing NC (Nitro Cellulose)* yaitu salah satu resin berbahan baku *Cellulose* berasal dari serat kayu pohon seperti pinus atau dari hasil serat

kapas

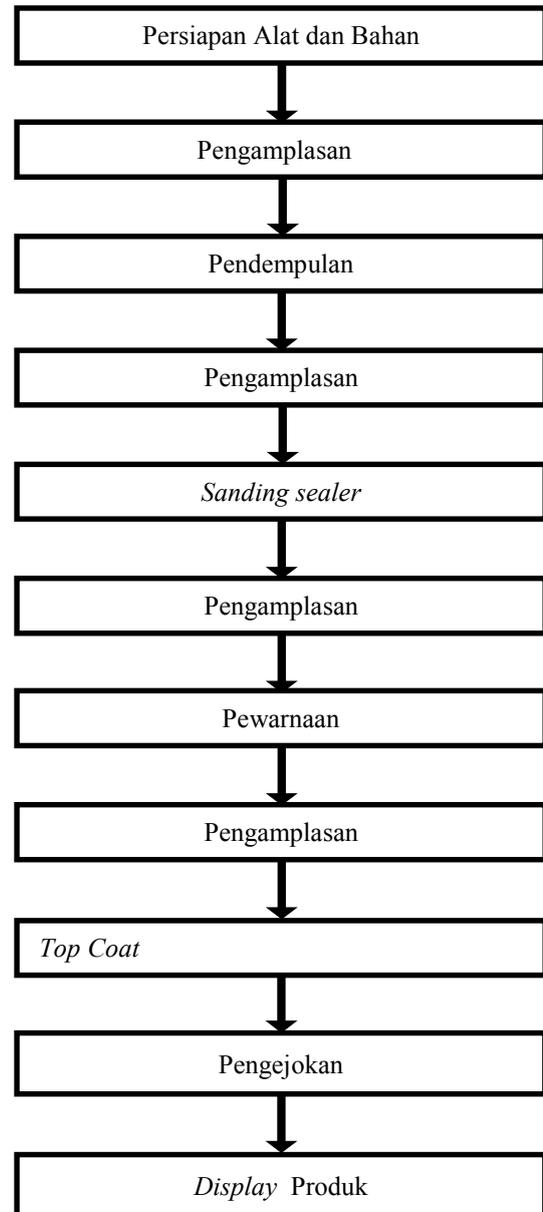


Diagram 3: Proses pengerjaan *fenesing*

(Sumber: Penulis)

## VISUALISASI PRODUK



Gambar 16: Prespektif Meja  
(Sumber: Penulis)

## KESIMPULAN

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dikemukakan pada beberapa bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biji kopi arabika digunakan sebagai ide dalam perancangan bentuk set kursi teras, dikarenakan bentuk dari kopi mempunyai bentuk yang biasa namun akan terkesan mewah, ketika berani meng-eksplor bentuk dari kopi tersebut kedalam sebuah desain *furniture*.
2. Dalam Ilmu Desain tak hanya memberi pelajaran tentang merancang sebuah produk atau sebagai benda fungsional, namun juga sebagai sebuah solusi atau *problem solving* dalam berbagai kebutuhan bagi penggunanya. Perancangan set kursi teras dengan metode *transformasi* dari bentukbiji kopi.
3. Desain yang kreatif dan inovatif akan membuat minat masyarakat modern

untuk memilikinya. Dalam proses produksi produk didukung dengan berbagai pemikiran yang diambil dari berbagai sudut pandang, hasilnya terwujudlah sebuah produk yang berkualitas. Konsep perancangan ditunjang dengan gambar kerja yang jelas dan sesuai kriteria dan tuntutan kualitas yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Aryanto, Yunus. 2012. *173 Meja & Kursi*. Bandung: Griya Kreasi
- Jumanta. 2019. *Buku Pintar: Tumbuhan*. Jakarta: Elex media komputindo
- Dr Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Pembinaan SMK.2013. *Tehnik Konstruksi Finishing 1*.
- Aga, Muhammad. 2018. *Indonesian Coffee Craft & Culture*. Jakarta
- Budianto, Dodong A.,1996. *Sistem Pengeringan Kayu*. Semarang: Kanisius.
- D.K Ching, Francis. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*, Terjemah: Hilarius W. Hardani, S.T., Jakarta: Erlangga.
- Kristianto, M. Gani. 1995. *Tehnik Mendesain Perabot yang Benar*, Yogyakarta: Kanisius.
- Lensufiie, M.Pd., Ir. Tikno. 2008. *Mengenal Tehnik Pengawetan Kayu*, Jakarta: Erlangga.
- Marizar, S. Eddy. 2005. *Designing Furniture*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Neufert, Ernest. (1996). *Data Arsitek*, Terjemahan: Dr. Ing Sunarto Tjahjadi, Ed. 33. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, S.Sn., Andi. (2007). *Membuat Mebel Sederhana*, Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.
- Sunaryo, Agus. (1997). *Reka Oles Mebel Kayu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wilkening, Fritz. (1996). *Tata Ruang*, Yogyakarta: Kanisius.

### 2. Webtografi



<https://id.pinterest.com/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Gitar>

<https://www.99.co/>

<https://www.ofdesign.net/>